



Inisiatif Pendanaan Infrastruktur AI Trump Picu Penguatan pada Saham Teknologi Global

Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat karena optimisme pasar terhadap rencana pendanaan AI dan pendekatan tarif perdagangan yang lebih moderat dari pemerintahan Presiden AS Donald Trump. S&P 500 menguat 0,61% dan Nasdaq naik sebesar 1,33%. Trump mengumumkan kerja sama senilai USD 100 miliar untuk mendanai infrastruktur AI. Sentimen pasar juga didukung oleh laporan kinerja 4Q24 dan FY24 serta harapan akan agenda ramah bisnis, termasuk pemotongan pajak. Imbal hasil UST tenor 10 tahun naik menjadi 4,61% dari 4,58%. Pasar saham Asia turut menguat, dengan MSCI Asia Pacific naik sebesar 0,08%, didorong oleh optimisme atas investasi infrastruktur AI, yang melibatkan SoftBank dan OpenAI. Nikkei Jepang naik 1,58% dan Taiex Taiwan naik 0,97% setelah pengumuman kerja sama tersebut. Namun, CSI 300 China turun 0,93% dan Hang Seng Hong Kong turun 1,63% karena Trump menegaskan kembali ancaman tarif senilai 10% pada seluruh impor China, sehingga membuat pasar tetap berhati-hati.

Domestik

Pasar saham domestik ditutup naik kemarin, didorong optimisme pasar terhadap kebijakan Presiden AS Donald Trump dan revisi aturan Devisa Hasil Ekspor (DHE) dalam negeri. IHSG naik sebesar 1,05% ke level 7.257,13. Secara sektoral, sektor *technology* memimpin kenaikan, sementara sektor *properties & real estate* turun terdalam. Investor asing catat pembelian bersih senilai IDR 293,41 miliar. Nilai tukar Rupiah turut terapresiasi 0,39% menjadi IDR 16.280 per dolar AS. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi naik tipis sebesar 0,02% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 3 bps menjadi 7,09%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7,257.13	1.05	3.91	2.50	0.13
LQ45 Index	846.18	1.41	3.57	2.36	-13.07
IDX80 Index	122.42	1.34	3.20	1.65	-7.39
Jakarta Islamic Index	479.00	2.16	0.08	-1.11	-8.79
IDX ESG Leaders Index	155.11	0.94	7.34	5.50	0.22
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	384.37	0.02	0.52	0.20	4.46
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,495.80	-1.12	0.79	0.47	22.61
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,264.51	0.23	1.75	0.85	8.57
Oil (USD/bbl)	79.00	-0.37	8.77	5.84	-1.32
Gold (USD/OZ)	2,770.90	0.42	6.07	4.92	37.02
DXY Index	108.17	0.10	0.51	-0.29	4.68
USD/IDR	16,280.00	-0.39	0.36	0.92	4.11

Imbal Hasil Obligasi

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6.90	-2	-17	-114	44
IDR 10Y Govt Bond Yield	7.09	-3	2	-91	49
10Y UST Yield	4.61	3	9	-96	51

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
24-Jan	AS - S&P Global US Manufacturing PMI (Jan)	49.90	49.49
24-Jan	AS - AS - S&P Global US Services PMI (Jan)	56.50	56.80
20-Jan	CH - 1-Year Loan Prime Rate (Jan)	3.10%	3.10%
20-Jan	CH - 5-Year Loan Prime Rate (Jan)	3.60%	3.60%

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,502.17	0.95	1.06	-1.36	-3.04
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,251.01	0.59	1.01	-0.98	-6.22
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	943.60	0.98	7.32	5.01	-6.05
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.61	0.51	0.63	-0.06	5.76
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.95	0.46	1.21	0.38	2.70
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,622.16	0.02	0.50	0.13	2.65
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,592.00	-0.01	0.84	0.73	2.28
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,722.86	0.01	0.29	-0.01	1.63
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,483.11	0.00	0.30	0.11	3.45
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.96	0.01	0.40	0.44	1.12
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,682.88	0.02	0.48	0.36	3.82
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,169.17	-0.19	0.16	0.06	3.01

Data per 22 Januari 2025

*NAB menggunakan data per 21 Januari 2025

Sumber: Bloomberg